



RINGKASAN

SILVY AULIA AFIFAH. Pengelolaan Pemupukan Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) Menghasilkan Di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung, Jawa Barat. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. [*Fertilizing on Mature of Tea (Camellia sinensis L.) at Dewata Estate PT Kabepe Chakra, Bandung, West Java*]. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Produktivitas tanaman adalah salah satu sifat kuantitatif dari tanaman yang merupakan interaksi antara genetik dan lingkungan (Roy 2000). Teknologi aplikasi budi daya tanaman teh yang baik dan benar dapat dilakukan dengan perawatan daun, pemangkasan, pemupukan, pengendalian OPT secara terpadu, dan pemetikan yang tepat agar kesehatan dapat terjaga sehingga produktivitas meningkat (Dalimontho 2013). Salah satu teknologi aplikasi budi daya yang dapat dilakukan yaitu pemupukan. Pemupukan dilakukan guna untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologis tanah, serta untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman selama masa pertumbuhan (Wachjar *et al* 2006).

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengembangkan pengetahuan mengenai budi daya tanaman teh, serta menambah pengalaman, dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola budi daya komoditas teh di lapangan khususnya mengenai teknik dan manajemen pemupukan di perusahaan pada saat kegiatan PKL yang berlangsung dari tanggal 25 Januari 2021 hingga 17 April 2021 di kebun Dewata PT Kabepe Chakra sebagai karyawan harian, mandor dan asisten afdeling.

Kegiatan pemupukan yang dilakukan di kebun Dewata yaitu pemupukan melalui daun dan akar. Pemupukan daun menggunakan bokasi yang merupakan campuran dari urea, KCl, ZnSO₄, EM4, pupuk kandang dengan dosis 2 l/ha yang diaplikasikan dengan menggunakan alat/mesin berupa *sansin* atau *mist blower*. Pada kegiatan pemupukan akar, sistem pemupukan terdiri dari persiapan administrasi, pengambilan pupuk di gudang, pengadukan pupuk, pendistribusian pupuk ke lapangan, pengaplikasian pupuk, pengawasan pupuk dan pengumpulan karung bekas pupuk. Kegiatan pemupukan diterapkan dengan prinsip 4T yaitu , tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara dengan menggunakan jenis pupuk Urea, KCl, dan Kieserit dengan dosis sesuai rekomendasi PPTK Gambung yang direalisasikan pada bulan Maret-April dengan cara membenamkan pupuk ke dalam lubang per tanaman. Kehilangan pupuk / *losses* juga dapat terjadi terutama pada saat pengadukan pupuk berlangsung yang disebabkan karena tidak rata permukaan tempat pengadukan.

Kata kunci : Bokasi, *losses*, *mist blower*, *sansin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.